

## Media Sosial: Perubahan Sosial Budaya dan Dampaknya pada Masyarakat

Frischa Nofrianti

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung (IAKN Tarutung)

[frischanofrianti26@gmail.com](mailto:frischanofrianti26@gmail.com)

*Abstract* Social media is not just a communication tool; it is a major force that shapes and changes social and cultural patterns in contemporary society. Its presence, as a result of advances in information technology in this era of globalization, not only changes the way we communicate, but also creates a deep transformation in the structure of social values and societal norms. These changes involve not only practical aspects, such as lifestyle, but also include the basics of behavior and worldview. With social media, we have entered an era where information can quickly and easily spread throughout the world. This opens the door to unprecedented global connectivity, allowing people to interact without the barriers of distance and geographical boundaries. However, behind this convenience, there are significant changes in the way we view and appreciate cultural values. The advantages of social media include its ability to accelerate the flow of information, facilitate intercultural interactions, and provide a platform for previously unheard voices. The spread of false information or hoaxes has become easier, and the impact on mental health, especially among the younger generation, is a serious concern.

**Key words:** Social media, socio-cultural change, society

**Abstrak** Media sosial bukan sekadar alat komunikasi; ia adalah kekuatan utama yang membentuk dan mengubah pola sosial serta budaya dalam masyarakat kontemporer. Kehadirannya, sebagai hasil dari kemajuan teknologi informasi dalam era globalisasi ini, tidak hanya merubah cara komunikasi kita, tetapi juga menciptakan transformasi mendalam dalam struktur nilai sosial dan norma-norma masyarakat. Perubahan ini melibatkan tidak hanya aspek-aspek praktis, seperti gaya hidup, tetapi juga mencakup dasar-dasar perilaku dan pandangan dunia. Dengan adanya media sosial, kita telah memasuki era di mana informasi dapat dengan cepat dan mudah tersebar di seluruh dunia. Ini membuka pintu untuk konektivitas global yang belum pernah terjadi sebelumnya, memungkinkan orang untuk berinteraksi tanpa hambatan jarak dan batasan geografis. Namun, di balik kemudahan ini, terdapat perubahan signifikan dalam cara kita memandang dan menghayati nilai-nilai budaya. Kelebihan media sosial meliputi kemampuannya untuk mempercepat arus informasi, memfasilitasi interaksi antarbudaya, dan memberikan platform bagi suara yang sebelumnya tidak terdengar. Penyebaran informasi palsu atau hoaks menjadi lebih mudah, dan dampak kesehatan mental, terutama di kalangan generasi muda, menjadi perhatian serius.

**Kata kunci:** Media sosial, perubahan sosial budaya, masyarakat

### PENDAHULUAN

Media sosial adalah platform online yang memfasilitasi partisipasi, berbagi, dan pembuatan konten bagi penggunanya. Dampak positif pengaruh jaringan sosial, mempermudah jarak dan pengetahuan. Namun, terdapat dampak negatif seperti menjauhkan orang dari interaksi tatap muka, meningkatkan kecanduan internet, menimbulkan konflik dan masalah privasi. Kehadiran media sosial berpengaruh pada kehidupan sosial masyarakat, mengubah hubungan sosial. Perubahan tersebut bisa bersifat positif, seperti kemudahan akses informasi dan manfaat sosial-ekonomi. Namun, terdapat juga perubahan negatif, seperti munculnya kelompok sosial yang menciptakan ketegangan antar kelompok dan bahkan dapat mengancam keseimbangan sosial, karena kelompok-kelompok ini mungkin mengadopsi nilai-nilai yang kontraproduktif terhadap harmoni sosial yang diinginkan. Perubahan semacam ini

dapat menimbulkan konflik dan meningkatkan ketidaksetaraan, memicu perpecahan di dalam masyarakat.

Dampak positif melibatkan kemampuan untuk dengan mudah terhubung dengan berbagai orang dari berbagai lokasi, memperluas jaringan sosial, dan memfasilitasi ekspresi diri melalui berbagai bentuk konten. Selain itu, media sosial mempercepat penyebaran informasi dan memungkinkan kolaborasi secara global dengan. Dan melibatkan kemampuan untuk dengan mudah terhubung dengan berbagai orang dari berbagai lokasi, memperluas jaringan sosial, dan memfasilitasi ekspresi diri melalui berbagai bentuk konten. Selain itu, media sosial mempercepat penyebaran informasi dan memungkinkan kolaborasi secara global dengan biaya yang lebih terjangkau.

Di sisi lain, dampak negatif media sosial mencakup kecenderungan orang untuk menjauh dari interaksi tatap muka, meningkatkan tingkat kecanduan terhadap internet, serta menimbulkan konflik dan masalah privasi akibat penggunaan yang tidak bertanggung jawab. Pada tingkat sosial masyarakat, kehadiran media sosial dapat mengubah dinamika hubungan sosial dan mengganggu keseimbangan antarindividu dan kelompok. Meskipun perubahan tersebut dapat membawa manfaat, seperti kemudahan akses informasi dan peluang ekonomi, tetapi juga dapat memicu kemunculan kelompok sosial yang mengidentifikasi diri berdasarkan faktor-faktor tertentu seperti agama, suku, atau perilaku yang mungkin bertentangan dengan norma-norma sosial yang ada.<sup>1</sup>

Media sosial telah mengalami perkembangan pesat sejak dominasi Friendster pada tahun 2002. Pada awalnya, Friendster menjadi platform utama di dunia media sosial. Sejarahnya tidak dimulai secara tiba-tiba; pada tahun 1970-an, menjadi tonggak awal yang menjadikan komunikasi antarorang melalui email serta berbagai fitur unggah dan unduhan.<sup>2</sup>

Kemajuan teknologi informasi telah mengubah kehidupan karena jejaring sosial dapat mengubah perilaku dan kepribadian masyarakat. Kemajuan teknologi informasi, terutama melalui jejaring sosial, tidak hanya mengubah perilaku dan kepribadian masyarakat tetapi juga memicu perubahan dalam budaya, etika, sikap, dan norma-norma yang biasanya mengatur kehidupan manusia. Indonesia, dengan kekayaan jiwa yang beragam meliputi budaya, adat istiadat, suku, ras, dan kepercayaan, memberikan landasan yang kuat untuk mengalami perubahan sosial budaya secara bertahap.

---

<sup>1</sup> Anang Sugeng Cahyono, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia," *Publiciana* 9, no. 1 (2016): 140–57.

<sup>2</sup> Ahmad Rafiq, "Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat," *Global Komunika: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 3, no. 1 (2020): 18–29.

Keberagaman ini secara tidak langsung membuka peluang bagi masyarakat Indonesia untuk mengalami perubahan dalam aspek-aspek kehidupan mereka. Aplikasi jejaring sosial menjadi wadah yang sangat digunakan oleh berbagai kelompok sosial di seluruh Indonesia. Hal ini memudahkan interaksi, komunikasi, pertukaran informasi, dan akses informasi, menciptakan perubahan signifikan dalam cara masyarakat berinteraksi dan berbagi pengalaman.<sup>3</sup>

Kemajuan Perubahan sosial merupakan bagian integral dari pembangunan sosial. Perkembangan teknologi selama beberapa dekade terakhir memberikan dampak besar terhadap cara kita berinteraksi.<sup>4</sup>

Fenomena berbagi informasi dan konten telah menjadi isu yang mendapat perhatian dalam masyarakat, memengaruhi cara berinteraksi, berkomunikasi, dan menjalin hubungan, terutama di kalangan mahasiswa, termasuk mahasiswi. Dampak jejaring sosial pada remaja, khususnya perempuan, tidak dapat diabaikan. Penelitian menunjukkan bahwa 50% orang menerima informasi instan melalui jejaring sosial setiap hari (Lowisz, 2014). Emosi yang timbul dari interaksi dalam media sosial dapat menyebabkan berbagai dampak negatif, seperti kesedihan, psikologis, dan emosi (Williams, 2012).

Namun, perlu dicatat bahwa masih sedikit penelitian yang secara khusus mengkaji dampak media sosial terhadap kehancuran perkawinan. Dalam konteks yang lebih luas, penelitian ini menyoroti bagaimana media sosial dapat berdampak pada budaya, kepercayaan, sistem nilai, dan agama, mengubah secara bertahap struktur dan dinamika masyarakat.<sup>5</sup>

Menurut Soerjono (2001), Perubahan sosial merupakan transformasi pada pranata sosial suatu masyarakat yang melibatkan modifikasi bentuk-bentuk sosial, termasuk norma, kebiasaan, dan perilaku antar kelompok dalam masyarakat tersebut. Fenomena perubahan ini dianggap sebagai hal yang wajar dan dapat memengaruhi masyarakat melalui berbagai cara, termasuk melalui media modern yang menyebarkan informasi dengan cepat. Media sosial mampu menyerap situasi sosial di luar masyarakat dan membawa perubahan signifikan dalam kehidupan sosial dan budaya masyarakat tersebut.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Erwan Efendi et al., "Perubahan Sosial Dan Budaya Akibat Media Instagram Bagi Kalangan Mahasiswa Di Kota Medan," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 3 (2023).

<sup>4</sup> Nouval Fitra Akbar and Andhita Risiko Faristiana, "Perubahan Sosial Dan Pengaruh Media Sosial Tentang Peran Instagram Dalam Membentuk Identitas Diri Remaja," *Simpati: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Bahasa* 1, no. 3 (2023): 98–112.

<sup>5</sup> Chusnu Syarifa Diah Kusuma, "Dampak Media Sosial Dalam Gaya Hidup Sosial (Studi Kasus Pada Mahasiswi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fe Uny)," *Efisiensi: Kajian Ilmu Administrasi* 17, no. 1 (2020): 15–33.

<sup>6</sup> Marianna Harahap and Firman Firman, "Penggunaan Social Media Dan Perubahan Sosial Budaya Masyarakat," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2021): 135–43.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif sumber-sumber Informasi yang diperoleh dari buku, jurnal, dan sumber-sumber tersebut digunakan sebagai bahan utama untuk menjelaskan dan melengkapi isi jurnal ini. Penggunaan sumber-sumber ini tidak hanya sebagai bahan pendukung, tetapi juga sebagai kontribusi substantif untuk memperkaya dan menguatkan kerangka penelitian yang dibangun dalam pembuatan jurnal ini.

## **HASIL PEMBAHASAN**

### **1. Perkembangan teknologi informasi, terutama media sosial, telah membawa perubahan dalam sosial budaya.**

Kehadiran dan perkembangan dunia maya sebagai media interaktif telah mengubah kebiasaan interaksi sosial masyarakat, kehadiran media sosial telah mengubah persepsi saat ini. Penggunaan aplikasi sosial telah terbukti mengubah banyak kebiasaan sosial di masyarakat. Dampak kinerja sosial terhadap pranata sosial memiliki kemampuan untuk mengubah gaya hidup masyarakat, termasuk perubahan norma. Perubahan yang terjadi membawa dampak yang kompleks, dengan kerugian dan manfaat yang harus diperhatikan oleh masyarakat. Kemajuan media sosial, sebagai salah satu bentuk teknologi informasi, mampu memberikan dampak positif dan negatif, baik dalam aspek sosial maupun budaya. Oleh karena itu, perlu kewaspadaan dan penilaian yang cermat terhadap perubahan ini untuk memahami konsekuensi yang dihasilkan dalam dinamika masyarakat.

Perubahan sosial budaya yang dipicu oleh kemajuan dunia maya, terutama melalui media sosial, membawa transformasi yang mencakup seluruh aspek kehidupan masyarakat. Perubahan ini tidak hanya terbatas pada cara berinteraksi sosial, tetapi juga memengaruhi norma, kebiasaan, dan perilaku di berbagai golongan masyarakat. Meskipun memungkinkan komunikasi tanpa tatap muka, penggunaan aplikasi sosial menimbulkan dampak kompleks, dengan beberapa perubahan dianggap menguntungkan, sementara yang lain dapat merugikan. Oleh karena itu, perubahan ini memunculkan efek positif dan negatif yang memengaruhi dinamika sosial dan budaya masyarakat secara keseluruhan.

Efek positif:

- Memudahkan hubungan dengan orang lain memudahkan kita terhadap pekerjaan, dan menambah pergaulan.
- Memudahkan mendapat dan mencari informasi.

Efek negatif:

- Orang yang sudah dekat dapat dijauhkan kembali
- Bisa terjadi konflik, yang berujung dengan hilangnya harga diri.
- Tidak hanya itu saja, karena hadirnya berbagai macam kelompok sosial dapat mempengaruhi kebudayaan, apalagi jika orang tersebut mudah terpengaruh akan menyebabkan hilangnya nilai-nilai budaya dan mulai mengikuti kebiasaan budaya luar yang menyebabkan lunturnya kearifan lokal.

Perubahan sosial budaya memiliki dua perspektif utama, yakni konsep sosiologi dan konsep antropologi. Prinsipnya, perubahan ini melibatkan adopsi sistem baru oleh masyarakat untuk meningkatkan kualitas dan taraf hidup. Evaluasi terhadap dampak positif dan negatif proses perubahan ini menjadi hal yang tidak terhindarkan.<sup>7</sup>

## **2. Pengertian sosial budaya menurut para ahli**

Manusia, sebagai makhluk sosial, secara alami senang berinteraksi dengan orang lain dan lingkungannya dalam kehidupan sosialnya. Hidup bermasyarakat adalah wujud dari bakat sosial seseorang. Namun, tanpa persiapan yang baik, orang yang memiliki bakat sosial pun akan mengalami tantangan yang sama. Kemampuan beradaptasi dalam kehidupan sosial dan lingkungan akan ditemukan suatu saat dalam perjalanan hidupnya.

Masyarakat mencakup hubungan antara individu, komunitas, dan masyarakat secara luas. Unsur sosial ini merupakan aspek alami yang melekat pada setiap individu sejak dilahirkan. Oleh karena itu, aspek sosial perlu dikembangkan sepanjang hidup untuk mencapai kedewasaan. Di sisi lain, James P. Spradley berpendapat bahwa kebudayaan sebagai sistem gagasan dan konsep mempunyai fungsi membimbing dan mengarahkan tindakan dan praktik masyarakat. Munculnya kebudayaan tidak hanya disebabkan oleh pemikiran manusia saja, melainkan juga adanya interaksi antara manusia dengan lingkungan alamnya. Menurut William E. Ogburn (1922), perubahan sosiokultural mencakup perubahan unsur-unsur budaya, baik yang berwujud maupun tidak berwujud.<sup>8</sup>

Pengertian perubahan sosial menurut beberapa ahli:

Max Weber perubahan sosial yaitu perubahan dalam hubungan sosial atau perubahan dalam keseimbangan hubungan sosial. John Lewis Gillin dan John Philip Gillin menekankan

---

<sup>7</sup> Marianna Harahap and Firman Firman, "Penggunaan Social Media Dan Perubahan Sosial Budaya Masyarakat," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2021): 135–43.

<sup>8</sup> Afnan Fuadi, *Keragaman Dalam Dinamika Sosial Budaya Kompetensi Sosial Kultural Perekat Bangsa* (Deepublish, 2020).

bahwa perubahan sosiokultural melibatkan variasi dalam cara hidup yang diterima, yang dapat disebabkan oleh perubahan kondisi geografis, budaya material, komposisi populasi, ideologi, atau distribusi. Makna sosial budaya dapat terbentuk dan berasal dari hubungan erat antara budaya dan masyarakat itu sendiri.

1). Faktor internal merupakan faktor pengubah sosial budayayang tercipta dari masyarakat.

Hal ini disebabkan oleh kematian (mortalitas), kelahiran (fertilitas), dan perpindahan penduduk (migrasi atau urbanisasi) antar wilayah atau antar negara. Ini bisa terjadi karena adanya konflik, konflik antar individu atau kelompok ini lah yang paling sering saling melemahkan. Konflik dapat disertai dengan ancaman dan kekerasan. Konflik seringkali diawali dengan perbedaan pendapat antar individu, kemudian berubah menjadi konflik antar kelompok dan dapat menimbulkan gerakan massa yang seringkali bersifat anarkis.

2). Faktor eksternal

Faktor eksternal ini datangnya dari luar.

- a. Pengaruh lingkungan fisik alam.
- b. Paparan budaya lain (pengaruh budaya asing)

Perubahan akibat pengaruh budaya asing, meliputi asimilasi, akulturasi, dan disfungsi. Perbedaan generasi ada di antara generasi muda. dengan generasi tua terkait dengan perubahan budaya Masyarakat juga bisa menjadi sumber konflik. Generasi tua seringkali mempertahankan tradisi yang sudah ada, sedangkan generasi muda berusaha memodifikasi tradisi yang sudah ada dengan menyerap unsur budaya baru.<sup>9</sup>

### **3. Perubahan sosial dan budaya memiliki hubungan yang sangat erat**

Kebudayaan dan sosial mempengaruhi perubahan di segala aspek kehidupan manusia, termasuk seni, ilmu pengetahuan, teknologi, dan filsafat. Budayaan tidak dapat dipisahkan dengan sosial Tidak mungkin ada masyarakat tanpa kebudayaan, begitu pula sebaliknya. Hubungan erat antara kebudayaan dan masyarakat memperlihatkan bahwa perkembangan keduanya saling terkait dan saling memengaruhi. Pertama-tama, perubahan sosial dan budaya mencakup penerimaan atau peningkatan terhadap metode baru dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Mereka berkaitan erat dengan cara masyarakat berevolusi dalam merespon tantangan dan peluang yang muncul, perubahan sosial terfokus pada struktur sosial dan hubungan sosial. Ini mencakup perubahan terhadap sebaran penduduk, jenis pendidikan, dan angka kelahiran. Di sisi lain, perubahan budaya melibatkan transformasi dalam norma dan nilai moral masyarakat, penemuan dan penyebaran ide-ide baru, perkembangan seni, serta

---

<sup>9</sup> Mulat Wigati Abdullah, *Sosiologi SMP/MTs Kls IX (KTSP)* (Grasindo, 2006).

perubahan dalam konsep kesetaraan gender. Dengan demikian, perubahan sosial dan budaya, sementara saling terkait, memiliki fokus dan ruang lingkup yang berbeda dalam memahami evolusi dan dinamika kehidupan manusia dalam masyarakat.

Perubahan sosial lebih menitikberatkan pada transformasi struktur dan interaksi sosial, termasuk distribusi penduduk, kelompok umur, dan pola pendidikan. Di sisi lain, perubahan budaya menangkap perubahan dalam nilai-nilai moral, persepsi tentang kematian, penemuan masyarakat, dan ekspresi seni baru, serta dinamika kesetaraan gender. Dengan demikian, kedua aspek ini saling melengkapi, menciptakan kerangka yang menyeluruh untuk memahami evolusi kompleks dalam kehidupan masyarakat.

Pentingnya mengamati keterkaitan keduanya yang pada terdapat didalam pemahaman bahwa transformasi struktural dalam interaksi sosial tidak hanya menciptakan pergeseran dalam distribusi penduduk, kelompok umur, dan pola pendidikan, tetapi juga merangsang perkembangan nilai-nilai moral, pandangan terhadap kematian, inovasi masyarakat, kreativitas seni, serta dinamika kesetaraan gender. Kombinasi aspek-aspek ini memberikan pandangan yang holistik dan mendalam terhadap kompleksitas evolusi kehidupan masyarakat yang terus berubah.

#### A. Dampak tindakan kritis terhadap perubahan sosiokultural.

Perubahan sosiokultural dapat diidentifikasi melalui perubahan sikap orang-orang yang terkena dampaknya. Namun, ketika perubahan sosial budaya tersebut menyimpang yang dapat mempengaruhi nilai, standar yang perlu diterapkan, sikap masyarakat dapat menjadi negatif. Contoh perubahan sikap sosial dan sosial budaya antara lain:

- 1). Protesnya kacau balau. Umumnya merupakan ekspresi ketidakpuasan terhadap suatu keputusan atau peristiwa sosial.
- 2). Kenakalan remaja, yang merujuk pada perilaku antisosial yang dilakukan oleh remaja, seringkali terkait dengan kondisi keluarga yang disfungsional. Kasus-kasus kenakalan remaja cenderung meningkat ketika ada kurangnya pengawasan dan dukungan dalam lingkungan keluarga.

Kenakalan remaja mencakup sejumlah perilaku yang dapat merugikan, seperti membolos sekolah, terlibat dalam tindakan kekerasan atau perkelahian, mengkonsumsi alkohol pada usia dini, dan perilaku berbahaya seperti ngebut di jalan raya. Dalam banyak kasus, ketidakstabilan dalam lingkungan keluarga dapat menjadi pemicu atau faktor yang berkontribusi terhadap terjadinya perilaku kenakalan remaja. Pentingnya peran orang tua dan lingkungan keluarga yang stabil dalam membentuk karakter remaja tidak dapat diabaikan. Selain itu, upaya untuk

meningkatkan pemahaman mengenai faktor-faktor yang dapat memicu kenakalan remaja juga perlu diperhatikan untuk merancang strategi pencegahan yang efektif.

3). Kejahatan, dalam konteks hukum. Penyebab terjadinya kejahatan sangat beragam dan kompleks, melibatkan faktor-faktor seperti konflik budaya, perbedaan ideologi politik, ketidaksepakatan pendapat, ketidakstabilan mental, dan banyak faktor lainnya.

Konflik budaya dapat menciptakan situasi di mana individu merasa terpinggirkan atau tidak diakui, mendorong mereka untuk melakukan tindakan kejahatan sebagai bentuk protes atau ekspresi ketidakpuasan. Perbedaan ideologi politik dan pendapat dapat menciptakan ketegangan di masyarakat, memicu tindakan kejahatan sebagai respons terhadap perbedaan tersebut. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang penyebab kejahatan diperlukan untuk mengembangkan strategi pencegahan yang efektif dan sistem hukum yang adil.<sup>10</sup>

## KESIMPULAN

Dalam kesimpulan, eksplorasi "Perubahan Sosial Budaya dan Dampaknya pada Masyarakat" melalui media sosial menggambarkan dinamika kompleks yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat. Melalui metode kualitatif yang melibatkan jurnal, buku, dan sumber-sumber lain, penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang pergeseran nilai, norma, dan pola perilaku yang menciptakan perubahan yang signifikan dalam kerangka modern.

Sosial media dapat menjadi kekuatan pengubah dalam perubahan sosial budaya, dengan dampak yang signifikan pada masyarakat. Perubahan dalam pola komunikasi, nilai-nilai budaya, dan interaksi sosial menjadi fenomena yang tidak dapat diabaikan.

Meskipun membawa berbagai dampak positif, seperti konektivitas global dan akses informasi, media sosial juga menimbulkan tantangan seperti penyebaran informasi palsu dan dampak negatif pada kesehatan mental. Oleh karena itu, pemahaman mendalam terhadap perubahan ini penting untuk mengelola dampaknya secara positif juga memastikan bahwa masyarakat dapat menghadapi transformasi budaya yang terus berlangsung

---

<sup>10</sup> Baharuddin, "Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial Dan Kebudayaan," *Al-Hikmah* 9, no. 2 (2015): 180–205.



## DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, Mulat Wigati. *Sosiologi SMP/MTs Kls IX (KTSP)*. Grasindo, 2006.
- Akbar, Nouval Fitra, and Andhita Risiko Faristiana. "Perubahan Sosial Dan Pengaruh Media Sosial Tentang Peran Instagram Dalam Membentuk Identitas Diri Remaja." *Simpaty: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Bahasa* 1, no. 3 (2023): 98–112.
- Baharuddin, Baharuddin. "Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial Dan Kebudayaan." *Al-Hikmah* 9, no. 2 (2015): 180–205.
- Cahyono, Anang Sugeng. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia." *Publiciana* 9, no. 1 (2016): 140–57.
- Efendi, Erwan, Winda Kustiawan, Dodi Candra, and Muhammad Ridha. "Perubahan Sosial Dan Budaya Akibat Media Instagram Bagi Kalangan Mahasiswa Di Kota Medan." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 3 (2023).
- Fuadi, Afnan. *Keragaman Dalam Dinamika Sosial Budaya Kompetensi Sosial Kultural Perekat Bangsa*. Deepublish, 2020.
- Harahap, Marianna, and Firman Firman. "Penggunaan Social Media Dan Perubahan Sosial Budaya Masyarakat." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2021): 135–43.
- Kusuma, Chusnu Syarifa Diah. "Dampak Media Sosial Dalam Gaya Hidup Sosial (Studi Kasus Pada Mahasiswi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fe Uny)." *Efisiensi: Kajian Ilmu Administrasi* 17, no. 1 (2020): 15–33.
- Rafiq, Ahmad. "Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat." *Global Komunika: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 3, no. 1 (2020): 18–29.